

## BAB III

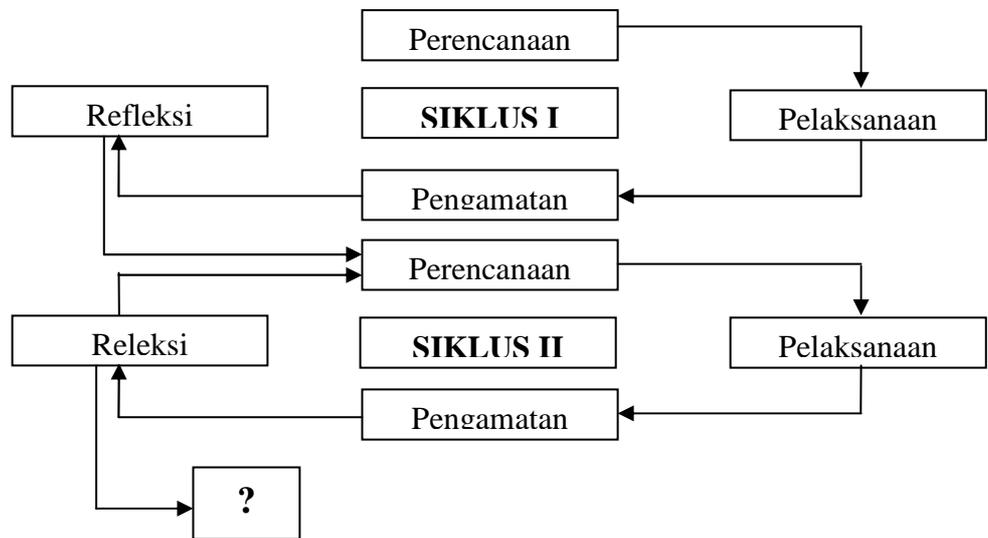
### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian ini merupakan penelitian tindakan, yaitu “kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan – tindakan dalam pembelajaran berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut.”<sup>1</sup>

Dalam penelitian tindakan kelas ini dipilih model spiral dari Kemmis dan Taggart yang terdiri dari beberapa siklus tindakan dalam pembelajaran berdasarkan refleksi mengenai hasil dari tindakan-tindakan pada siklus sebelumnya. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Model spiral dari Kemmis dan Taggart yang dikutip Rochiati Wiraatmaja:<sup>2</sup>



<sup>1</sup> Ebbut, dikutip oleh Rochiati Wiratmaja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005 ), hlm.12.

<sup>2</sup> Rochiati Wiratmaja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005 ), hlm.66.

## B. Subyek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII A MTs. Mu'allimin Mu'allimat Rembang tahun pelajaran 2011/2012. Peserta didik di kelas VII A ada 37 anak yang terdiri dari 25 anak perempuan dan 12 anak laki – laki. Mata pelajarannya adalah Matematika dengan materi pokok segi empat.

**Tabel 3.1**  
**Daftar siswa kelas VII A di MTs Mu'allimin Mu'allimat Rembang**

No.	NAMA	Jenis Kelamin
1	ABDUL ROSYID	L
2	ABDUL SUKUR	L
3	ADE MARHAMAH HAYATUS SALAMAH	P
4	AHMAD ZAHRONI ABDUL HAYYI	L
5	ALIYATUR ROHMANIYAH	P
6	ANGGITA PUTRI	P
7	DLIRGOM CHAFIDLI	L
8	HETI NOR SAFITRI	P
9	ILMA NURIANA KHOFIFAH	P
10	IMAT MUHAFID	L
11	INE YULAEKAH ROMANDHONI	P
12	LAELATUL QODARIAH	P
13	MARFUATUN MUTTOHAROH	P
14	MAULANA MUAKHIROTUN	P
15	MUHAMMAD FAHMI IDRIS	L
16	MUHAMMAD HILAL BAIHAQI	L
17	MUHAMMAD ISMAIL	L
18	MUKHLISIN	L
19	NIHAYATUL UMNIYYAH	P
20	NUR AFIFAH YULIYANTI	P
21	NURUL HIDAYAH	P
22	QURROTUL AINI	P
23	SA'ADAH	P
24	SALMA SALSABILA	P
25	SHINTA	P
26	SHOFIYYATUL ASMA	P

27	SITI MASRUOH	P
28	SITI ROMSYAH	P
29	SOFIATUN MUKAROMAH	P
30	SUTINNASIH	P
31	SYAIFUDIN RAMADHANI	L
32	UMI SALAMAH	P
33	YUSUF KHOIRIL ANWAR	L
34	KHOIRUN NISA'	P
35	MUTHMAINATUL QOLBIYYAH	P
36	M. ALI SHODIQIN	L
37	VITA KAMILA	P

### C. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitiannya di Kelas VII A MTs. Mu'allimin Mu'allimat, Desa Kabongan Kidul Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang. Waktu penelitian mulai dari tgl 3 - 26 April 2012 pada Semester 2 (Genap).

### D. Pelaksana dan Kolaborator

Pelaksana model pembelajaran adalah peneliti sendiri. Kolaborator dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah orang yang membantu untuk mengumpulkan data-data tentang penelitian yang sedang dikerjakan bersama-sama dengan peneliti. Kolaborator dalam penelitian ini adalah guru MTs. Mu'allimin Mu'allimat Rembang yaitu Ibu Sri Wigati Noezoel Alfiah S.Pd. Pengalaman mengajar beliau lebih dari 5 tahun. Karena pengalaman mengajar beliau yang sudah lama diharapkan kolaborator ini dapat memberikan masukan-masukan dalam melaksanakan perbaikan-perbaikan pembelajaran selama siklus dalam penelitian yang dilaksanakan. Kolaborator bertugas melakukan observasi pada saat proses pembelajaran berlangsung, yakni memberikan penilaian terhadap tingkat keaktifan peserta didik.

### E. Rancangan Penelitian

Rancangan kegiatan penelitian menggunakan siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Kegiatan diterapkan dalam upaya meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran matematika melalui pembelajaran kooperatif tipe *gallery walk* pada mata pelajaran matematika yang ada di kelas

VII A MTs. Mu`allimin Mu`allimat Rembang. Tahapan dalam penelitian ini disusun melalui siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian dirancang dalam tahap yaitu pra siklus, siklus I dan siklus II. Apabila setelah melewati siklus II belum terjadi peningkatan, maka tahapan akan dilanjutkan dengan siklus III dan seterusnya. Pelaksanaan tiap tahap akan diambil 1 kelas dengan kolaborator guru pengampu mata pelajaran matematika yaitu Ibu Sri Wigati Noezuel Alfiah S.Pd.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti membuat persiapan-persiapan yaitu memohon izin kepada kepala sekolah MTs. Mu`allimin Mu`allimat Rembang, melakukan pengamatan dan wawancara. Kegiatan pengamatan dilakukan di dalam kelas ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung, sedangkan kegiatan wawancara dilakukan dengan guru matematika.

#### 1. Persiapan

- a) Permohonan ijin kepada kepala sekolah MTs. Mu`allimin Mu`allimat Rembang.
- b) Pengamatan dan wawancara. Kegiatan pengamatan dilakukan di dalam kelas ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung, sedangkan kegiatan wawancara dilakukan dengan kepala sekolah dan guru matematika.
- c) Mendefinisikan permasalahan dalam pelaksanaan pembelajaran matematika.
- d) Menyusun rencana penelitian.
- e) Kesepakatan jadwal penelitian.

#### 2. Pelaksanaan

##### a. Pra Siklus

Pada Pra siklus merupakan kegiatan yang dilakukan sebelum dilakukan tindakan sebagai studi pendahuluan. Kegiatan pra siklus dilakukan untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada dalam pembelajaran matematika. Selanjutnya diteliti hal-hal yang menyebabkan munculnya sejumlah permasalahan tersebut dan kemudian dicarikan solusi atas permasalahan-permasalahan tersebut.

Setelah meminta izin kepada kepala sekolah untuk melakukan penelitian, selanjutnya peneliti menemui guru matematika dan melakukan wawancara untuk memperoleh informasi tentang keadaan peserta didik dan hasil belajar matematika dari tahun ke tahun terutama mengenai materi keliling dan luas segi empat. Peneliti juga meminta dokumentasi hasil belajar peserta didik materi keliling dan luas segi empat pada tahun sebelumnya. Selain melalui wawancara, peneliti juga melakukan observasi untuk melihat jalannya proses pembelajaran berlangsung yang diampu oleh ibu Sri Wigati Noezoel Alfiah, S. Pd..

Setelah informasi mengenai penyebab berbagai permasalahan yang ada, selanjutnya peneliti menganalisis berbagai permasalahan tersebut dan menyusun solusi-solusi yang diharapkan mampu menyelesaikan berbagai permasalahan tersebut.

Peneliti mengajukan model pembelajaran kooperatif tipe *gallery walk* berbantu alat peraga. Solusi tersebut selanjutnya akan dikonsultasikan dengan dosen pembimbing. Setelah solusi disetujui, peneliti mempersiapkan berbagai instrument yang dibutuhkan, kemudian dikonsultasikan kembali dengan dosen pembimbing.

Semua instrumen yang telah siap nantinya akan dikomunikasikan dengan guru mata pelajaran matematika dan selanjutnya penelitian dapat dilakukan dengan berbagai instrument tersebut, yakni pada siklus I dan apabila belum mampu mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan, akan dilanjutkan dengan siklus II, siklus III dan seterusnya.

#### b. Siklus I

##### 1) Perencanaan

- a) Peneliti meninjau kembali rancangan pembelajaran yang telah disiapkan dalam bentuk RPP dan soal evaluasi.
- b) RPP harus menggambarkan pelaksanaan pembelajaran yang menggunakan model *gallery walk*.
- c) Menyiapkan lembar observasi, lembar evaluasi dan dokumentasi.

d) Menyiapkan absensi untuk melihat dan mengamati keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran bermodelkan *gallery walk*.

## 2) Pelaksanaan Tindakan

Guru dengan didampingi peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disiapkan oleh peneliti. Adapun langkah-langkah pembelajaran dengan bermodelkan *gallery walk* pada pelaksanaan pembelajaran siklus 1, sebagai berikut:

- a) Guru membuka pelajaran, memberikan informasi awal tentang jalannya pembelajaran yang menerapkan *gallery walk* dan menjelaskan tugas yang harus dilaksanakan peserta didik secara singkat dan jelas.
- b) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan apersepsi materi segiempat.
- c) Guru menjelaskan sedikit materi segi empat.
- d) Guru melaksanakan pembelajaran dengan metode *gallery walk* sedangkan peneliti mengamati, menilai melalui lembar observasi atau pengamatan berkaitan dengan keaktifan belajar di kelas serta mencatat apa yang terjadi di dalam kelas.
- e) Menerapkan tindakan yang mengacu pada RPP.
- f) Untuk menghemat waktu pembelajaran di dalam kelas terkait dengan komponen pembelajaran kooperatif yaitu pembentukan kelompok dilakukan diluar jam pelajaran yang kemudian diumumkan pada waktu pembelajaran.
- g) Guru memberikan soal yang dijawab dan didiskusikan melalui kelompok sedangkan peneliti menilai bagaimana aktivitas siswa dalam kelompok tersebut, melalui diskusi antar kelompok diharapkan peserta didik dapat menuangkan ide berkaitan dengan materi pelajaran yang dibahas.
- h) Guru memberikan evaluasi secara individual.

- i) Guru memberikan tugas/PR secara individual kepada para peserta didik tentang materi pokok yang sedang dipelajari.

### 3) Pengamatan

Guru dan peneliti melakukan pengamatan:

- a) Guru mitra mengamati proses pembelajaran untuk mengetahui keaktifan peserta didik dalam melakukan kegiatan pembelajaran matematika dengan bermodelkan *gallery walk*.
- b) Mengamati peserta didik dalam proses pembelajaran yang serius berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing. Dimulai dari munculnya permasalahan awal hingga akhir. Kemudian guru memberikan indikator keaktifan yang telah dipersiapkan.
- c) Dengan mencatat keberhasilan dan hambatan-hambatan yang dialami dalam proses pembelajaran yang belum sesuai dengan harapan penelitian.

### 4) Refleksi

- a) Melakukan evaluasi tindakan yang dilakukan.
- b) Mendiskusikan hasil pengamatan antara guru dengan peneliti. Dan membuat suatu refleksi, apa yang perlu dipertahankan dan diperbaiki

### c. Siklus II

Pada prinsipnya semua kegiatan siklus II mirip dengan kegiatan pada siklus I. Siklus II merupakan perbaikan pada siklus I, terutama didasarkan atas hasil refleksi pada siklus I. tahapan-tahapan yang akan dilakukan adalah perencanaan, implementasi tindakan, pengamatan dan refleksi. akan di jelaskan sebagai berikut:

#### 1) Perencanaan

Meninjau kembali rancangan pembelajaran yang disiapkan untuk siklus II dengan melakukan revisi sesuai hasil refleksi siklus 1.

#### 2) Pelaksanaan

Guru mitra dengan didampingi peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disiapkan oleh peneliti

dan direvisi berdasarkan evaluasi pada siklus 1. Adapun langkah-langkah pembelajaran model pembelajaran *gallery walk* sama dengan langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran pada siklus1.

### 3) Pengamatan

Guru dan peneliti melakukan pengamatan yang sama pada siklus 1.

### 4) Refleksi

Pada tahap ini peneliti dan guru kelas mendiskusikan hasil pengamatan untuk mendapatkan simpulan. Setelah berakhirnya siklus 2 di harapkan bahwa penerapan model pembelajaran *gallery walk* pada materi segi empat dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik kelas VII A MTs. Mu`allimin Mu`allimat Rembang.

## F. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Metode observasi

Metode ini digunakan untuk mengamati kegiatan guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga dapat diketahui apakah proses pembelajaran berlangsung efektif. Selain itu untuk meneliti tingkat keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran melalui aktivitas yang dilakukannya selama proses pembelajaran berlangsung dengan indikator keaktifan sebagai berikut :

Tabel 3.2  
Tabel Indikator Keaktifan

No.	Indikator Keaktifan	Sub indicator
1.	Kegiatan Visual	- Memperhatikan
2.	Kegiatan Lisan	- kerjasama dalam kelompok/diskusi - bertanya - menjawab - memberi gagasan - berpendapat
3.	Kegiatan mendengarkan	- memberi kesempatan teman berpendapat
4.	Kegiatan mental	- membuat keputusan - menyelesaikan masalah
5.	Kegiatan metrik	-melaksanakan pameran

## 2. Metode tes

Metode tes digunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik dalam belajar matematika dengan materi luas dan keliling segi empat, tes dilaksanakan setiap akhir pembelajaran dan akhir siklus baik siklus I maupun siklus II.

## 3. Dokumentasi

Dokumenter digunakan untuk mengetahui dan mendapatkan daftar nama dan nilai peserta didik dari kelas VII A MTs. Mu`allimin Mu`allimat Rembang.

## G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan cara membandingkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah tindakan pada siklus I dan siklus II. Adapun pengumpulan data yang berbentuk kuantitatif berupa rata-rata yang disajikan berdasarkan angka-angka maka analisis yang digunakan adalah persentasi dengan rumus:

1. Lembar observasi tentang keaktifan belajar peserta didik. Untuk mengetahui keaktifan peserta didik digunakan lembar observasi selama pembelajaran ada peningkatan atau tidak.

$$\text{Persentase\%} = \frac{\sum \text{Skor Yang Diperoleh}}{\sum \text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

2. Menentukan tes hasil belajar peserta didik pada tiap siklus

Untuk mengetahui hasil belajar digunakan tes akhir pada setiap siklus. Dalam menentukan nilai tes hasil belajar digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{Skor Yang Diperoleh}}{\sum \text{Skor Maksimal}} \times 100$$

3. Selanjutnya dari nilai tes akhir yang diperoleh pada tiap siklus, dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan menghitung prosentase ketuntasan klasikal dengan KKM 70. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Ketuntasan Klasikal} = \frac{\sum n}{\sum N} \times 100\%$$

Keterangan:

$n$  = Banyak peserta didik yang tuntas

$N$  = Seluruh peserta didik

#### **H. Indikator Pencapaian**

1. Meningkatnya keaktifan peserta didik dalam proses belajar mengajar mencapai  $\geq 70$  % yang diperoleh melalui lembar observasi keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran.
2. Meningkatnya rata-rata hasil belajar peserta didik mencapai  $\geq 70$  yang diperoleh melalui tes hasil belajar dari kelas VII A MTs. Mu'allimin Mu'allimat Rembang pada materi segiempat.
3. Meningkatnya ketuntasan klasikal sebesar  $\geq 75\%$ ,<sup>3</sup> yaitu membandingkan jumlah peserta didik yang tuntas (mendapat nilai tes hasil belajar  $\geq 70$ ) dengan jumlah seluruh peserta didik kelas VII A MTs. Mu'allimin Mu'allimat Rembang.

---

<sup>3</sup> Masnur muslich, *KTSP Dasar Pemahaman dan Pengembangan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007) hlm. 36.